

Analisis Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Nasionalisme Warga Negara

Salsabila Imelda Saskia
Universitas Tanjungpura
salsa@gmail.com

Abstrak

Karakteristik Nasionalisme yang melambangkan kekuatan suatu Negara dan aspirasi yang berkelanjutan, kemakmuran, pemeliharaan rasa hormat dan penghargaan untuk hukum. Namun akhir-akhir ini nasionalisme warga Indonesia semakin menurun. Hal ini seiring dengan permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Berbagai masalah yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia mulai dari masalah kemiskinan, pengangguran, terorisme dan lain sebagainya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif berdasarkan studi kasus dan telaah pustaka yang bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun sikap nasionalisme warga negara. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pendidikan kewarganegaraan erat kaitannya dengan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme. Hal tersebut bukanlah mitos, karena memang secara substantif pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menciptakan warga Negara yang memiliki wawasan mengenai kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan merasa bangga sebagai warga Negara Indonesia. Untuk membangun nasionalisme generasi muda sebagai wujud pendidikan kewarganegaraan adalah ungkapan perasaan senasib sepenanggungan dalam lingkup bangsa dalam bentuk kepedulian dan kepekaan akan masalah-masalah yang dihadapi bangsa, termasuk di dalamnya masalah yang berkaitan dengan rasa solidaritas sebangsa dan setanah air.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan; Sikap Nasionalisme; Warga Negara.

Abstract

Characteristics of Nationalism that symbolize the strength of a country and its continued aspirations, prosperity, maintenance of respect and appreciation for the law. But lately the nationalism of Indonesian citizens has been declining. This is in line with the problems faced by the Indonesian nation. Various problems faced by the Indonesian Nation ranging from poverty, unemployment, terrorism and so on. The research method used in this study uses a qualitative approach with descriptive research based on case studies and literature review which aims to analyze the role of civic education in building citizens' nationalism. The results of this study show that civic education is closely related to the values of nationalism and patriotism. This is not a myth, because substantively civic education aims to form good citizens. Civic education is intended to form students into human beings who have a sense of nationality and love for the country. The purpose of civic education is to create citizens who have insight into the state, instill a sense of love for the country, and feel proud to be Indonesian citizens. To build the nationalism of the younger generation as a form of civic education is an expression of feelings of compatibility within the scope of the nation in the form of concern and sensitivity to the problems faced by the nation, including problems related to a sense of solidarity as a nation and homeland.

Keywords: Civic Education; Nationalism Attitude; Citizen.

PENDAHULUAN

Nasionalisme adalah sikap individu dalam mempertahankan kedaulatan negaranya dan memiliki rasa mencintai negaranya sendiri. Seseorang yang memiliki sifat nasionalisme dalam jiwanya cenderung memiliki semangat rela berkorban untuk kepentingan bangsanya.

Karakteristik Nasionalisme yang melambangkan kekuatan suatu Negara dan asprasi yang berkelanjutan, kemakmuran, pemeliharaan rasa hormat dan penghargaan untuk hukum. Nasionalisme tidak berdasarkan pada beberapa bentuk atau komposisi pada pemerintahan tetapi seluruh badan negara, hal ini lebih ditekankan pada berbagi cerita oleh rakyat atau hal yang lazim, kebudayaan atau lokasi geografi tetapi rakyat berkumpul bersama dibawah suatu gelar rakyat dengan konstitusi yang sama.

Perlu disadari bahwa nasionalisme bukan sekadar ilmu yang hanya perlu dihafalkan namun juga membutuhkan implementasi, adaptasi, dan keteladanan. Oleh karena itu, pembangunan jiwa nasionalisme merupakan kebutuhan yang penting dan mendesak. Nasionalisme bagi bangsa Indonesia bukanlah sesuatu yang baru. Karena kemerdekaan Indonesia yang diperoleh adalah hasil dari sikap nasionalisme warganya (Santika, & Suidiana, 2021).

Sudah bukan rahasia umum bahwa bangsa Indonesia secara historis merupakan negara yang pernah dijajah oleh Belanda selama tiga setengah abad dan Jepang selama tiga setengah tahun, hal ini menimbulkan perlawanan dari rakyat Indonesia berupa gerakan nasionalisme. Kemunculan nasionalisme Indonesia selain dari adanya perlawanan terhadap kolonialisme juga karena adanya solidaritas nasional Indonesia (Halimah, 2018).

Namun akhir-akhir ini nasionalisme warga Indonesia semakin menurun (Khatimah, Kartika, & Santika, 2022). Hal ini seiring dengan permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Berbagai masalah yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia mulai dari masalah kemiskinan, pengangguran, terorisme dan lain sebagainya. Menimbulkan suatu ataupun banyak

permasalahan. Salah satunya adalah rendahnya rasa Nasionalisme Bangsa Indonesia.

Memang itu tidak bisa dipungkiri, karena masyarakat lebih memilih untuk kelangsungan hidupnya dari pada memikirkan hal-hal seperti itu yang dianggapnya tidak penting. Padahal rasa nasionalisme itu sangat penting sekali bagi bangsa Indonesia untuk bisa menjadi bangsa yang maju, bangsa yang modern, bangsa yang aman dan damai, adil dan sejahtera.

Semakin modernnya zaman pada saat ini, rasa nasionalisme dikalangan siswa kian memudar. Hal ini dibuktikan dari berbagai sikap siswa dalam memaknai hal penting di Indonesia. Contoh dari memudarnya sikap yang menggambarkan betapa kecilnya rasa nasionalisme siswa diantaranya pada saat upacara bendera masih banyak pemuda yang tidak memaknai arti dari upacara tersebut. Para pemuda seakan sibuk dengan aktivitas nya masing-masing tanpa melibatkan sikap nasionalisme pada hatinya, tanpa mengikuti upacara dengan khidmat dan serius. Upacara merupakan wadah untuk menghormati dan menghargai para pahlawan yang telah berjuang keras untuk mengambil kemerdekaan dari tangan penjajah.

Mengingat begitu pentingnya nasionalisme, maka dipandang perlu membangun sikap nasionalisme melalui pendidikan di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam membangkitkan sikap nasionalisme adalah pendidikan kewarganegaraan.

Mata pelajaran yang sangat penting untuk menambah rasa cinta kepada tanah air dan sikap yang memiliki rasa kebangsaan serta memiliki rasa persatuan dan kesatuan bangsa, adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) (Santika, Sujana, Kartika, & Suastika, 2022). Salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan adalah sikap nasionalisme.. Sikap nasionalisme ini tidak serta merta tumbuh melainkan harus diajarkan kepada para generasi muda. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengajarkan nasionalisme ini pada pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan baik disekolah maupun di universitas (Septiano, & Najicha, 2022).

Dasar mempelajari mata pelajaran PKn di sekolah, agar siswa diajarkan mengenai rasa cinta akan tanah air atau yang biasa disebut dengan patriotisme. Patriotisme mengajarkan bagaimana menjadi warga negara yang memiliki kesetiaan dan loyalitas terhadap negara serta mengenali identitas yang dimiliki oleh negara masing-masing. Selain patriotisme, PKn juga mengajarkan tentang cinta tanah air atau yang biasa disebut dengan nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Rawantina, 2013).

Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam artikel ini adalah Analisis Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Sikap Nasionalisme Warga Negara.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif berdasarkan telaah pustaka yang bertujuan untuk mengalisis peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun sikap nasionalisme warga negara. Data dari penelitian ini didapatkan dari berbagai buku elektronik, jurnal ilmiah, artikel ilmiah dan web lain yang telah dipastikan keakuratannya. Teknik analisis penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan serta menelaah satu per satu e-book atau jurnal terkait tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam membangun sikap nasionalisme warga negara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang berkualitas juga merupakan upaya dari terbentuknya rasa nasionalisme dalam diri seseorang. Pendidikan tak hanya berupa pendidikan formal yang sebagaimana berlaku di sekolah, namun juga nonformal yang berlaku di luar sekolah, serta pendidikan akademis dan non-akademis. Selain itu, diharapkan bahwa pendidikan berkarakter dapat mendorong setiap individu untuk memiliki rasa kebanggaan atas bangsanya sendiri, serta mampu menangkal paham-paham yang dapat

mengakibatkan pupusnya rasa nasionalisme.

Pendidikan merupakan faktor penting untuk menumbuhkan nasionalisme disamping Bahasa dan budaya. Pendidikan kewarganegaraan erat kaitannya dengan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme. Hal tersebut bukanlah mitos, karena memang secara substantif pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga Negara yang baik.

Dalam penjelasan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menciptakan warga Negara yang memiliki wawasan mengenai kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan merasa bangga sebagai warga Negara Indonesia dalam diri generasi muda penerus bangsa (Fauziah, & Dewi, 2021).

Apa yang dimaksudkan atau ditujukan oleh Pendidikan Kewarganegaraan menurut undang-undang itu ternyata sangat sederhana, yang hanya memuat dua kompetensi yang harus dimiliki warga negara, yakni rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan ini tentu sangat relevan dengan upaya pembinaan nilai-nilai nasionalisme (Maftuh, 2008).

PKn juga menjadi suatu usaha dari pemerintah dalam menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan yang dikemas dalam berbagai dimensi maupun perspektif yang berkaitan dengan dasar-dasar pengetahuan mengenai penanaman nilai kewarganegaraan guna untuk mendorong para generasi muda memiliki rasa nasionalisme yang tinggi agar nantinya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik untuk melanjutkan membangun dan menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih baik. Pandangan nasionalisme di Indonesia pada era Global adalah suatu rasa cinta terhadap tanah air yang sifatnya alamiah dan mendorong suatu masyarakat untuk membangun kedaulatan negara dan menjadi suatu fundamental atau hal yang dasar bagi sebuah negara (Amalia, R., & Najicha, 2022).

Jika dikaji lebih jauh maka pemerintah melalui undang-undang tersebut memiliki tujuan menyiapkan siswa agar memiliki wawasan

kebangsaan dan semangat nasionalisme, karena siwa merupakan kader bangsa yang akan meneruskan tonggak kepemimpinan bangsa dan negara Indonesia. Karena itu, negara bertanggung jawab untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki wawasan kebangsaan yang tinggi dan juga memiliki semangat nasionalisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Untuk membangun nasionalisme generasi muda sebagai wujud pendidikan kewarganegaraan adalah ungkapan perasaan senasib sepenanggungan dalam lingkup bangsa dalam bentuk kepedulian dan kepekaan akan masalah-masalah yang dihadapi bangsa, termasuk di dalamnya masalah yang berkaitan dengan rasa solidaritas sebangsa dan setanah air (Santika, & Konda, 2023). Setidaknya yang dibutuhkan adalah menyangkut aspek pembinaan nilai-nilai kepribadian dan aspek peningkatan pengetahuan wawasan kebangsaan. Oleh karena itu, upaya pembinaan nasionalisme Indonesia pada masa sekarang selayaknya mengutamakan pandangan dan sikap antisipotoris, berupa pembinaan kemampuan untuk memperhitungkan perkembangan yang akan terjadi dimasa depan. Artinya dibutuhkan penanaman sikap menghadapi segala situasi baru yang belum pernah terjadi dalam kehidupan suatu masyarakat atau suatu bangsa (Sofyan, & Sundawa, 2015).

Sifat-sifat Nasionalisme dididik kepada kita untuk mencintai Bangsa dan Negara dengan segala yang dimilikinya. Kekaguman terhadap negara harus dimiliki oleh setiap penduduk, mengingat kemajuan suatu bangsa bergantung pada bantuan penduduknya. Kekaguman terhadap negara hanya dalam kata-kata namun harus ditunjukkan dalam perspektif dan perilaku dan kegiatan yang diharapkan dapat mengikuti dan menjaga kepercayaan negara dan negara. Perspektif yang mencerminkan rasa cinta tanah air termasuk fokus pada kepentingan umum negara dan negara, berangkat untuk menjaga negara dan negara, terutama ketika bangsa sedang menghadapi keterpurukan seperti saat ini yang melelahkan jiwa, maka peran PKn sangatlah dibutuhkan oleh negara (Sastradipura, Dewi, & Furnamasari, 2021).

SIMPULAN

Karakteristik Nasionalisme yang melambangkan kekuatan suatu Negara dan aspirasi yang berkelanjutan, kemakmuran, pemeliharaan rasa hormat dan penghargaan untuk hukum. Namun akhir-akhir ini nasionalisme warga Indonesia semakin menurun. Hal ini seiring dengan permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia. Berbagai masalah yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia mulai dari masalah kemiskinan, pengangguran, terorisme dan lain sebagainya. Pendidikan kewarganegaraan erat kaitannya dengan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme. Hal tersebut bukanlah mitos, karena memang secara substantif pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menciptakan warga Negara yang memiliki wawasan mengenai kenegaraan, menanamkan rasa cinta tanah air, dan merasa bangga sebagai warga Negara Indonesia. Untuk membangun nasionalisme generasi muda sebagai wujud pendidikan kewarganegaraan adalah ungkapan perasaan senasib sepenanggungan dalam lingkup bangsa dalam bentuk kepedulian dan kepekaan akan masalah-masalah yang dihadapi bangsa, termasuk di dalamnya masalah yang berkaitan dengan rasa solidaritas sebangsa dan setanah air.

REFERENSI

- Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengatasi Lunturnya Nilai Nasionalisme dan Cinta NKRI di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan (UPY)*, 6(1).
- Fauziah, I. N. N., & Dewi, D. A. (2021). Membangun semangat nasionalisme mahasiswa melalui pendidikan kewarganegaraan. *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 93-103. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.30>
- Halimah, L. (2018). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Nasionalisme Peserta Didik Sekolah

- Menengah Kota Cimahi. *PEDAGOGIA*, 16(3), 209-224.
- Khatimah, H., Kartika, I. M., & Santika, I. G. N. (2022). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa. *Widya Accarya*, 13(2), 127-132.
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), 134-144.
- Rawantina, N. I. I. (2013). Penanaman nilai nasionalisme dan patriotisme untuk mewujudkan pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 4 sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(1), 39-54.
- Sastradipura, R. A., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8629-8637.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464-472.
- Santika, I. G. N., Sujana, I. G., Kartika, I. M., & Suastika, I. N. (2022). Alur Pemikiran Finalisasi Pancasila dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(3), 552-561.
- Santika, I. G. N., & Konda, A. A. (2023, March). THE THEORY OF PANCASILA ELEMENTS AS A REORIENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN INDONESIA IN BUILDING THE SPIRIT OF NATIONALISM. In *Proceedings of The International Conference on Multi-Disciplines Approaches for The Sustainable Development* (pp. 79-85).
- Septiano, A. K., & Najicha, F. U. (2022). Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme Dengan Pendidikan Kewarganegaraan Kepada Generasi Muda Di Era Perkembangan Teknologi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 63-66.
- Sofyan, F. S., & Sundawa, D. (2015). Hubungan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan peningkatan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 185-198. <https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1455>